**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Sekolah merupakan media pendidikan yang efektif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan tempat para guru memberikan informasi yang siswa butuhkan dalam kegiatan tersebut. Namun, belajar mengajar di kelas bukan satu-satunya cara untuk memperoleh informasi, karena informasi juga dapat diperoleh dari tempat lain. Para guru pun memerlukan informasi dari berbagai referensi untuk bahan ajar mereka, salah satu tempat untuk mencari informasi adalah perpustakaan yang dapat diakses oleh siswa dan guru.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran (Darmono, 2007 : 3). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah sangat penting dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Peran perpustakaan sekolah juga tercantum dalam Undang-Undang RI No 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 3 : Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Hal ini memperkuat tugas perpustakaan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan sarana pendidikan sesuai kurikulum.

Perpustakaan dan pendidikan seperti dua hal yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling berkaitan, dan keduanya harus saling mendukung. Tugas perpustakaan menyediakan sarana pendidikan yang sesuai juga telah dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu dalam pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah perlu : merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Pendidikan secara langsung maupun tak langsung mendorong seluruh anggotanya untuk memanfaatkan perpustakaan. Hal ini terbukti dari fungsi serta tujuan perpustakaan dan pendidikan yang saling mendukung yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti yang tertulis dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dalam UU nomor 43 tahun 2007 pasal 4 yaitu perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, seluruh anggota yang terkait harus mendukung terciptanya tujuan tersebut, khususnya di lingkungan sekolah, seluruh sivitas akademika harus mampu memberdayakan perpustakaan.

Kegiatan perpustakaan maupun pendidikan yang saling mendukung akan memberikan hal positif bagi semua pihak yang terkait, termasuk untuk perkembangan perpustakaan. Namun, perkembangan perpustakaan tidak hanya bergantung pada perpustakaan dan sekolah saja. Seluruh warga sekolah harus ikut ambil bagian dalam hal ini, karena perkembangan suatu perpustakaan tidak hanya ditentukan dari faktor internal saja, tetapi faktor eksternal juga berpengaruh lebih besar daripada faktor internal. Salah satu faktor eksternal adalah pemustaka. Sebaik-baiknya perpustakaan tidak akan ada artinya jika tidak ada pemustaka.

Perpustakaan ada karena pemustaka membutuhkan informasi guna memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan harus menjadi tempat tersedianya berbagai informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Namun, masih banyak pemustaka yang tidak memanfaatkan perpustakaan. Hal ini dapat disebabkan berbagai faktor, misalnya : keterbatasan informasi di perpustakaan/ ketidaklengkapan koleksi, lokasi yang tidak strategis, keterbatasan waktu, kurangnya minat kunjung/ minat baca pemustaka.

Perpustakaan sekolah biasanya memiliki jam layanan dari awal kegiatan belajar mengajar dimulai hingga berakhirnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama hampir 7 (tujuh jam) kegiatan belajar mengajar di sekolah, para pemustaka harus mengikuti berbagai jadwal mata pelajaran yang padat. Kegiatan belajar mengajar pun sering terjadi di dalam ruang kelas. Sekolah biasanya hanya memberi waktu 15 menit x 2 kepada mereka untuk beristirahat. Berdasarkan kenyataan tersebut, timbul suatu pertanyaan apakah waktu istirahat yang disediakan sekolah cukup efektif bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan? Padahal, pemustaka lebih banyak menghabiskan waktu di kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis dapat mengangkat permasalahan sebagai subyek penelitian. Sehingga masalah yang akan diangkat oleh penulis adalah Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar. Penulis membatasi masalah dengan efektivitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat.

* 1. **RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH**

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana tingkat efektivitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar? Penulis memberi batasan pada masalah yaitu efektivitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar.

* 1. **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah pada jam istirahat oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar.

* 1. **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Ilmu Perpustakaan

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi

1. Bagi SMP N 2 Kerjo

Sebagai bahan masukan untuk memberikan dorongan bagi siswa-siswinya dalam memanfaatkan perpustakaan.

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar.

1. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah pada jam istirahat.

* 1. **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini bertempat di SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar dan akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Mei- Juli 2013.

* 1. **KERANGKA PIKIR**

Efektivitas :

* Kepuasan pemustaka
* Ketepatan pencarian informasi
* Kecepatan penelusuran
* Kebutuhan

Pemanfaatan layanan perpustakaan :

* Frekuensi kunjungan
* Jenis layanan yang tersedia
* Frekuensi pemanfaatan
* Kualitas layanan

*Gambar 1.1*

Perpustakaan memiliki berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, dari pemanfaatan layanan tersebut dapat diketahui tingkat efektivitas pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan, pemanfaatan layanan perpustakaan dapat dilihat dari frekuensi kunjung, jenis layanan yang tersedia, frekuensi pemanfaatan dan kualitas layanan. Efektivitas itu sendiri dapat dinilai dari hubungan antara tujuan perpustakaan dengan pemustakanya. Seperti yang telah disampaikan oleh Mahmudi (2005 : 92) bahwa hubungan antara output dengan tujuan semakin besar kontribusi sumbangan output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin besar efektivitas organisasi, program atau kegiatan. Steers (1977 : 5) juga menambahkan bahwa efektivitas dapat dinilai menurut ukuran beberapa jauh sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tujuan perpustakaan yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seperti yang ditulis oleh Bafadal (2008 : 5) penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Pemustaka memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi, dengan itu tujuan dari perpustakaan untuk membantu pemustaka mendapatkan informasi dapat tercapai. Dari pemanfaatan perpustakaan tersebut akan diteliti efektivitasnya pada saat jam istirahat. Sehingga dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan pada jam istirahat untuk mengukur efektivitasnya.

* 1. **BATASAN ISTILAH**

1. Efektivitas dalam penelitian ini adalah tingkat keefektifan atau hasil prosentase pemanfaatan perpustakaan pada saat jam istirahat oleh siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar.
2. Pemustaka dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar. Penulis memilih kelas VIII sebagai sasaran penelitian karena pemustaka kelas tersebut telah cukup mengenal perpustakaan sekolahnya dan seharusnya sudah dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik, sehingga hasil dari penelitian dapat dijadikan patokan untuk mengetahui tingkat efektivitasnya.
3. Pemanfaatan adalah penggunaan layanan perpustakaan oleh pemustaka. Pemanfaatan layanan perpustakaan dapat ditinjau dari frekuensi kunjung perpustakaan, frekuensi pemamfaatan, jenis layanan yang tersedia dan kualitas layanan.
4. Layanan perpustakaan adalah koleksi, fasilitas dan jasa perpustakaan yang diberikan oleh pustakawan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.